



Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah dan Manajemen Rekrutmen Guru terhadap Mutu Pendidikan SD Swasta Se-Kecamatan Kayuagung

Heru Abriyanto¹, Alhadi Yan Putra², Hery Setiyo Nugroho³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang, Indonesia

E-mail: heru171710@gmail.com, alhadian.putra@univpgri-palembang.ac.id, herysetiyo47@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-07-22 Revised: 2024-08-19 Published: 2024-09-02	This research aims to know and identify the influence of school principal performance and teacher recruitment management on the quality of education in private elementary schools in Kayuagung District. This type of research is quantitative research with a research design using an ex post facto research design. The sample in this research was 83 private elementary school teachers in Kayuagung District. data collection techniques using questionnaires. The data analysis technique uses quantitative descriptive analysis techniques and multiple regression. The results of this research state that there is a significant influence jointly on the performance of school principals and teacher recruitment management on the quality of education at private elementary schools in Kayuagung District. Private elementary schools have several differences from state schools, especially in management which is very dependent on the performance of the principal and teachers. High performance and effective teacher recruitment patterns will have an impact on improving the quality of private elementary school education. Therefore, school principals must be able to improve performance and carry out effective teacher recruitment so that private elementary schools can achieve the expected quality.
Keywords: <i>Performance;</i> <i>Recruitment</i> <i>Management;</i> <i>Education Quality;</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-07-22 Direvisi: 2024-08-19 Dipublikasi: 2024-09-02	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi pengaruh kinerja kepala sekolah dan manajemen rekrutmen guru terhadap mutu pendidikan pada sekolah dasar swasta di Kecamatan Kayuagung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan rancangan penelitian ex post facto. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 83 guru sekolah dasar swasta di Kecamatan Kayuagung. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan regresi berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama kinerja kepala sekolah dan manajemen rekrutmen guru terhadap mutu pendidikan pada sekolah dasar swasta di Kecamatan Kayuagung. Sekolah dasar swasta memiliki beberapa perbedaan dengan sekolah negeri terutama dalam manajemen yang sangat bergantung pada kinerja kepala sekolah dan guru. Pola rekrutmen guru yang berkinerja tinggi dan efektif akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar swasta. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mampu meningkatkan kinerja dan melaksanakan rekrutmen guru yang efektif agar sekolah dasar swasta dapat mencapai mutu yang diharapkan.
Kata kunci: <i>Kinerja;</i> <i>Manajemen Rekrutmen;</i> <i>Mutu Pendidikan.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan keunggulan sumber daya manusia suatu bangsa. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan harus terus dilakukan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan jika anggota lembaga pendidikan bekerja secara optimal dan mempunyai komitmen dalam pekerjaannya. Tanpa adanya komitmen, maka lembaga pendidikan tersebut tidak akan mungkin dapat melakukan proses pendidikan yang bermutu (Faturrohman, 2015)

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan mengemukakan bahwa mutu pendidikan merupakan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan sistem pendidikan nasional. Kemudian dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan mencakup: (1) standar kompetensi lulusan (2) standar isi, (3) standar proses, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan,

(8) standar penilaian pendidikan (Oktriany, Triastuti, Prajoko, 2015). Dengan demikian, mutu pendidikan yang harus ditingkatkan oleh satuan pendidikan mencakup enam standar yang telah ditetapkan didalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 sebagai tolok ukur standar mutu pendidikan.

Melihat standar mutu yang telah ditetapkan di dalam Undang Undang Sistem Pendidikan, maka urgensi peningkatan mutu pendidikan dengan melihat pada kondisi realitas yang berkembang, tidak dapat ditunda lagi. Ilmu pengetahuan semakin berkembang mengharuskan pendidikan Nasional perlu melakukan internasionalisasi mutu agar sejajar dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di belahan dunia. Oleh karenanya, diperlukan sistem manajemen mutu, sehingga mampu meraih prestasi terbaik (Makbulloh, 2015). Khususnya pada pendidikan jenjang Sekolah Dasar (SD) yang merupakan lembaga pendidikan peletak fondasi tiga kecerdasan utama, meliputi: kecerdasan intelektual, spiritual, dan emosional memiliki peran yang sangat penting dalam menjawab tantangan tersebut (Muliastri, 2020).

Terkait dengan mutu sekolah dasar, (Aghniya, 2017) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa rendahnya mutu Sekolah Dasar Negeri diindikasikan oleh fakta tentang dimensi *input*, *proses*, *output*, dan *outcome* dari mutu Sekolah Dasar yang belum optimal. Sehingga menyebabkan mutu sekolah yang ada di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Singkep tersebut masih rendah. Menyikapi permasalahan di atas, maka kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya mengatasi rendahnya mutu sekolah. Kewenangan yang dimiliki oleh kepala sekolah diharapkan dapat menjadikan sekolah leluasa dalam mengambil kebijakan guna meningkatkan mutu sekolahnya (Putri & Wibowo, 2018) Kepala sekolah harus memahami bahwa mutu mencakup *input*, *proses*, dan *output* pendidikan (Soe'od et al., 2021). Pendidikan yang bermutu dapat dilihat salah satunya ketika sebuah lembaga pendidikan memiliki lulusan (*output*) yang dapat memenuhi persyaratan yang dituntut oleh pengguna jasa pendidikan (Anwar et al., 2018).

Oleh karena itu, kepala sekolah merupakan faktor penting dan mendukung kemajuan lembaga pendidikan diharapkan dapat menentukan arah kebijakan di lembaga pendidikan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Muslim et al., 2020) bahwa sekolah yang memiliki pemimpin yang berhasil atau disebut dengan *effective leader* akan berdampak pada mutu

pendidikan. Sebagai manager, kepala sekolah mengatur segala hal yang berkaitan dengan kehidupan lembaga pendidikan sebagai konsekuensi dari pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan tersebut dibutuhkan kepala sekolah yang memiliki kinerja yang tinggi agar dapat maksimal mengelola sekolah dan menata sumber daya manusia pendidikan.

Berdasarkan Permendikbud No 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah Pasal 2 no 1 menyatakan bahwa syarat menjadi Kepala Sekolah adalah sebagai berikut: memiliki kualifikasi akademik paling rendah sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV) dari perguruan tinggi dan program studi yang terakreditasi, memiliki sertifikat pendidik, memiliki Sertifikat Guru Penggerak, memiliki pangkat paling rendah penata muda tingkat golongan ruang III/b bagi Guru yang berstatus sebagai PNS, memiliki jenjang jabatan paling rendah Guru ahli pertama bagi Guru pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja, memiliki hasil penilaian kinerja Guru dengan sebutan paling rendah Baik selama 2 (dua) tahun terakhir untuk setiap unsur penilaian, memiliki pengalaman manajerial paling singkat 2 (dua) tahun di satuan pendidikan, organisasi pendidikan, dan/ atau komunitas pendidikan, sehat jasmani, rohani, dan bebas narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya berdasarkan surat keterangan dari rumah sakit pemerintah, tidak pernah dikenai hukuman disiplin sedang dan/atau berat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, tidak sedang menjadi tersangka, terdakwa, atau tidak, pernah menjadi terpidana dan berusia paling tinggi 56 (lima puluh enam) tahun pada saat diberi penugasan sebagai Kepala Sekolah.

Persyaratan untuk menjadi seorang kepala sekolah di atas menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki kompetensi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah sebaiknya memiliki kinerja yang tinggi dan dapat memahami, menguasai dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan tugasnya sebagai kepala sekolah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sukmadinata, 2016) bahwa sekolah bermutu dipengaruhi oleh proses pendidikan yang bermutu dengan faktor pendukung, sarana dan prasarana dan juga biaya yang mencukupi, manajemen yang tepat, serta lingkungan yang mendukung. Kinerja kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk mendukung terciptanya kualitas kinerja guru yang profesional di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai seorang

pemimpin yang memiliki visi ke masa depan yang jelas dan dapat mewujudkan serta mampu mendorong proses transformasi di sekolah. (Harapan et al., 2022) menyatakan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah sangat mempengaruhi mutu tata kelola pendidikan.

Dengan demikian kinerja kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap perubahan sekolah kearah yang lebih baik. Sebagaimana hasil penelitian dari (Aghniya, 2017; Putri & Wibowo, 2018; Satria et al., 2022) yang menyatakan bahwa kinerja kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan mutu tenaga pendidkn, mutu lulusan, pelaksanaan MBS dan manajemen mutu sekolah. dengan demikian, kepala sekolah harus memiliki paradigma baru dalam menerapkan dan mengembangkan prinsip-prinsip budaya mutu di lembaga yang dipimpinnya. Dengan demikian, seorang kepala sekolah harus memiliki visi yang jelas dalam memimpin sekolahnya, yaitu visi yang berorientasi kepada mutu pendidikan (Harapan, 2016)

Selain kinerja kepala sekolah, variabel rekrutmen guru dapat berdampak terhadap mutu sekolah. Mutu yang baik ditentukan oleh tiga faktor yaitu orang (pendidik), program (kurikulum) dan institusi (pimpinan) (Hayati et al., 2021). Tenaga pendidik memiliki peranan penting dalam proses pendidikan yaitu bertanggungjawab terhadap siswa dan proses kegiatan belajar mengajar untuk menghasilkan lulusan yang dapat memenuhi persyaratan yang dituntut oleh pengguna jasa pendidikan. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, sekolah diharuskan untuk menemukan tenaga pendidik berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dengan cara menyelenggarakan kegiatan rekrutmen.

(Efendi, 2019) dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa permasalahan yang sering muncul dalam rekrutmen tenaga pendidik adalah sekolah yang tidak memperhatikan kompetensi kependidikan calon tenaga pendidik ketika terjadi kekurangan tenaga pendidik. Kemudian, ditemukan pengangkatan tenaga pendidik yang diangkat melalui hubungan pribadi dengan pejabat yang memiliki pengaruh dan minimnya informasi mengenai lowongan tenaga pendidik yang diberikan sekolah kepada Masyarakat. Selanjutnya, penggunaan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam proses rekrutmen dimana fungsi manajemen tersebut dijelaskan secara sistematis tahapan-tahapan dalam melakukan suatu kegiatan yang diawali perencanaan yang matang, pembentukan struktur kepanitiaan (Amon et al.,

2021). Kemudian, pelaksanaan yang berupa pengumuman adanya kebutuhan di berbagai sumber media, seleksi administrasi, seleksi tes meliputi: tes tertulis pengetahuan, tes tertulis pengetahuan kompetensi profesi sesuai jabatan, praktik mengajar bagi guru serta pengawasan yang berkaitan erat dengan upaya sekolah memperoleh tenaga pendidik berkualitas yang tidak sekadar mengisi kekosongan pegawai, tetapi berdedikasi dan profesional di bidangnya sehingga dapat meningkatkan mutu lembaga (Lail et al., 2023).

Selain itu, peningkatan mutu pendidikan sendiri sangat berkaitan erat dengan masalah SDM, maka proses rekrutmen menjadi hal yang sangat penting sekali dan sangat bergantung pada proses rekrutmen yang efektif (Rafsanjani et al., 2022). Rekrutmen tenaga pendidik yang dilakukan sekolah dengan baik, secara terstruktur dan sistematis dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang bagus serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah tersebut dimana dapat menghasilkan lulusan yang bermutu dan berkualitas yang ditunjukkan dengan prestasi-prestasi yang telah diraih. Dengan demikian, melihat pentingnya kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam kegiatan rekrutmen terarah sehingga diperoleh guru berkualitas dan tidak sekadar mengisi kekosongan guru dan memperoleh SDM yang berdedikasi serta profesional di bidangnya sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah tersebut.

Penelitian ini akan di laksanakan di SD Swasta Se-Kecamatan Kayuagung. Hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Juli hingga Desember 2023 diperoleh informasi awal bahwa SD Swasta Se-Kecamatan Kayuagung, peneliti menemukan beberapa indikator yang menyatakan keterlibatan langsung kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Swasta di Kecamatan Kayuagung. Hal ini terlihat dimana kepala sekolah menunjukkan belum maksimalnya kinerja dan komitmen kepala sekolah dalam menjalankan program-program sekolah yang bertujuan meningkatkan mutu sekolah. Selain itu kepala sekolah juga belum menjalankan fungsinya sebagai supervisor dengan maksimal dalam mensupervisi dan monitoring kegiatan PBM di sekolah. hal ini mengindikasikan belum maksimalnya kinerja kepala sekolah terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan.

Hasil temuan lain terkait manajemen rekrutmen guru di SD Swasta di-Kecamatan

Kayuagung dimana banyak guru swasta yang pindah penempatan karena diterima menjadi PPPK menjadi kendala bagi sekolah dasar swasta dalam upaya meningkatkan mutu sekolah. selain itu, ada beberapa kendala sekolah dalam melakukan rekrutmen guru salah satunya adalah kondisi finansial sekolah yang menyebabkan belum mampu merekrut guru yang berkualitas juga berpengaruh terhadap upaya peningkatan mutu sekolah dasar swasta di kecamatan Kayuagung.

Beberapa hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti belum dapat dijadikan kesimpulan bahwa kinerja kepala sekolah dan manajemen rekrutmen guru memiliki pengaruh terhadap mutu pendidikan. Oleh karena itu, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian lebih mendalam. Bertitik tolak pada uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Pengaruh kinerja kepala sekolah dan manajemen rekrutmen guru terhadap mutu pendidikan di SD Swasta Se-Kecamatan Kayuagung.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode korelasi parsial untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen, dengan satu variabel independen dikendalikan. Desain penelitian ini adalah *ex post facto*, yang meneliti peristiwa yang sudah terjadi untuk mencari penyebabnya. Populasi penelitian terdiri dari 104 guru SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung. Sampel diambil dengan teknik probability sampling dan menggunakan Rumus Slovin, sehingga diperoleh 83 responden. Sampel kemudian dibagi secara proporsional ke dalam tujuh sekolah berdasarkan jumlah populasi di masing-masing sekolah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Persyaratan Data

Uji persyaratan data merupakan salah satu bagian yang diperlukan dalam menganalisis data. Adapun uji persyaratan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS 26.00. Adapun hasil analisis uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Tests Of Normality

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.78672282
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.110
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.202 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS 26.00

Dari tabel di atas, maka dapat dikemukakan bahwa dari uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,801 Nilai sig sebesar 0,202 lebih besar dari 0.05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Untuk menyatakan apakah garis regresi dalam penelitian ini linier atau tidaknya diuji dengan menggunakan harga koefisien F_{hitung} pada linearity atau F_{hitung} pada *Deviation from linearity*. Bila menggunakan F_{hitung} : Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < (0,05)$ dalam hal lain H_0 diterima, atau dikatakan linier. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Linieritas ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mutu Pendidikan * Kinerja Kepala Sekolah	Between Groups	2517.296	18	139.850	17.645	.000
	Within Groups	2334.425	1	2334.425	294.531	.000
Total	Linearity	182.871	17	10.757	1.357	.189
	Deviation from Linearity	507.258	64	7.926		
Total		3024.554	82			

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS 26.00

Dari hasil pengujian di atas, dapat dikemukakan bahwa diperoleh nilai *Deviation from linearity* sebesar 0,189 > 0,05 artinya garis regresi dalam penelitian ini linier.

c) Uji Multikolinieritas.

Uji Multikolinieritas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinieritas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan

korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.	Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients							
	B	Std. Error	Beta						
(Constant)	11.497	3.580			3.212	.002			
1 Kinerja Kepala Sekolah	.612	.084	.678		7.307	.000	.305	3.274	
1 Manajemen Rekrutmen Guru	.245	.095	.240		2.588	.011	.305	3.274	

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS 26.00

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dan kedua variabel independen lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam regresi tidak terjadi masalah multikolinieritas.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah di nyatakan bahwa data sudah memenuhi persyaratan untuk di uji. Maka selanjutnya di lakukan uji hipotesis dengan uji r dan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simulutan dan secara parsial.

a) Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung

Hipotesis Pengaruh Kinerja kepala sekolah Terhadap Mutu pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung adalah sebagai berikut.

H_{a1}: Ada pengaruh yang signifikan antara kinerja kepala sekolah terhadap mutu pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung.

H₀₁: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kinerja kepala sekolah terhadap mutu pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung.

Model hubungan kinerja kepala sekolah terhadap mutu Pendidikan dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi $Y = 11.497 + 0,612X_1$. Uji signifikansi persamaan regresi dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Uji Hipotesis Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.497	3.580		3.212	.002
1 Kinerja Kepala Sekolah	.612	.084	.678	7.307	.000

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS 26.00

Berdasarkan uji regresi sederhana di atas, diperoleh nilai t hitung sebesar 7,307 > dari harga t tabel sebesar 1.664 dimana harga t hitung lebih besar dari t tabel maka H₀₁ ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja kepala sekolah terhadap mutu pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung. Adapun nilai koefisien korelasi antara kinerja kepala sekolah terhadap mutu pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Koefisien Korelasi Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung

Model	R	Model Summary		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.614	.610	4.052

a. Predictors: (Constant), Kinerja kepala sekolah

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS 26.00

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai R atau nilai koefisien korelasi adalah 0,783. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel ada di kategori kuat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai *R Square* atau koefisien determinasi diperoleh adalah 61,4% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel kinerja kepala sekolah memiliki pengaruh kontribusi sebesar 61,4% terhadap mutu pendidikan.

b) Pengaruh Manajemen Rekrutmen Guru Terhadap Mutu Pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung

Dengan hipotesis sebagai berikut.

H_{a2}: Ada pengaruh yang signifikan antara manajemen rekrutmen guru terhadap mutu pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung.

H₀₂: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara manajemen rekrutmen guru

terhadap mutu pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung.

Model hubungan manajemen rekrutmen guru sekolah terhadap mutu pendidikan dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi $Y = 11,497 + 0,245 X_2$ Uji signifikansi persamaan regresi dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Uji Hipotesis Pengaruh Manajemen Rekrutmen guru Terhadap Mutu pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.497	3.580		3.212	.002
1 Kinerja Kepala Sekolah	.612	.084	.678	7.307	.000
Manajemen Rekrutmen Guru	.245	.095	.240	2.588	.011

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS 26.00

Berdasarkan uji signifikansi variabel manajemen rekrutmen guru terhadap mutu pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung diperoleh nilai t hitung sebesar $2,588 \geq$ harga t tabel sebesar 1.664 dimana harga t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0_2 ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen rekrutmen guru terhadap mutu pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung. Adapun nilai koefisien korelasi antara manajemen rekrutmen guru terhadap mutu pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Koefisien Korelasi Manajemen rekrutmen guru dengan Mutu Pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	.463	.963	.548

a. Predictors: (Constant), Manajemen rekrutmen guru

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS 26.00

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai R atau nilai koefisien korelasi adalah 0,581. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel ada di kategori kuat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai *R Square* atau koefisien determinasi diperoleh adalah 46,3% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel manajemen rekrutmen guru memiliki pengaruh

kontribusi sebesar 46,3% terhadap mutu pendidikan.

c) Pengaruh Secara Bersama-Sama Antara Kinerja Kepala Sekolah dan Manajemen Rekrutmen Guru Terhadap Mutu pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, maka diperoleh nilai konstanta persamaan regresi (*a*) sebesar 11,497 dan nilai koefisien variabel bebas (*b*₁) sebesar 0,612 dan nilai (*b*₂) sebesar 0,245, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 11,497 + 0,612X_1 + 0,245 X_2$$

Artinya, mutu pendidikan mengalami peningkatan secara positif melalui kinerja kepala sekolah dan manajemen rekrutmen guru. Untuk mengetahui kebenaran pengujian hipotesis, maka dilakukan uji simulatan dengan menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel Kinerja Kepala Sekolah dan Manajemen Rekrutmen Guru terhadap variabel Mutu Pendidikan. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai probabilitas (signifikan) < 0.005, maka H_0_3 di tolak
- 2) Jika nilai probabilitas (signifikan) > 0.005, maka H_0_3 di terima

Kemudian untuk uji F, kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

H_{a4} diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_{04} diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

Adapun hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

H_{a3} : Ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kinerja kepala sekolah dan manajemen rekrutmen guru terhadap mutu pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung.

H_{03} : Tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kinerja kepala sekolah dan manajemen rekrutmen guru terhadap mutu pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung.

Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil analisis Regresi Berganda

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2387,757	2	1193,878	149,985	.000 ^b
1 Residual	636,798	80	7,960		
Total	3024,554	82			

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan
b. Predictors: (Constant), Manajemen Rekrutmen Guru, Kinerja Kepala Sekolah

Sumber: Pengelolaan Data Menggunakan SPSS 26.00

Dari uji Anova di atas, diperoleh F hitung sebesar 149,98 dengan tingkat signifikansi $0,000 < \text{nilai probabilitas } \alpha 0,05$ sementara F tabel sesuai dengan taraf signifikansi 0,05 (2,80) sebesar 3,11 sehingga F hitung $> F$ tabel ($149,98 > 3,11$) sehingga H_0 di tolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kinerja kepala sekolah dan manajemen rekrutmen guru terhadap mutu pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dapat dilihat pada tabel *model summary* berikut.

Tabel 9. Koefisien Diterminasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 ^a	.789	.784	2.821

a. Predictors: (Constant), Manajemen Rekrutmen Guru, Kinerja Kepala Sekolah

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS 26.00

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diperoleh nilai *R square* sebesar 0,789 dengan demikian koefisien diterminasinya sebesar 78,9% sehingga dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh kinerja kepala sekolah dan manajemen rekrutmen guru terhadap mutu pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung secara bersama-sama sebesar 78,9% dan sisanya 21,1% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara kinerja kepala sekolah terhadap mutu pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung. Berdasarkan uji regresi sederhana, diperoleh nilai *t* hitung sebesar

$7,307 >$ dari harga *t* tabel sebesar 1.664 dimana harga *t* hitung lebih besar dari *t* tabel maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai *R* atau nilai koefisien korelasi adalah 0,783. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel ada di kategori kuat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai *R Square* atau koefisien determinasi diperoleh adalah 61,4% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel kinerja kepala sekolah memiliki pengaruh kontribusi sebesar 61,4% terhadap mutu pendidikan.

2. Ada pengaruh yang signifikan antara manajemen rekrutmen guru terhadap mutu pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung. Berdasarkan uji signifikansi variabel manajemen rekrutmen guru terhadap mutu pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung diperoleh nilai *t* hitung sebesar 2,588 \geq harga *t* tabel sebesar 1.664 dimana harga *t* hitung lebih besar dari *t* tabel maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai *R* atau nilai koefisien korelasi adalah 0,981. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel ada di kategori kuat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai *R Square* atau koefisien determinasi diperoleh adalah 46,3% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel manajemen rekrutmen guru memiliki pengaruh kontribusi sebesar 46,3% terhadap mutu pendidikan.
3. Ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kinerja kepala sekolah dan manajemen rekrutmen guru terhadap mutu pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung. Berdasarkan hasil uji Anova F hitung sebesar 149,98 dengan tingkat signifikansi $0,000 < \text{nilai probabilitas } \alpha 0,05$ sementara F tabel sesuai dengan taraf signifikansi 0,05 (2,80) sebesar 3,11 sehingga F hitung $> F$ tabel ($149,98 > 3,11$) sehingga H_0 di tolak. Berdasarkan hasil uji estimasi, diperoleh nilai *R square* sebesar 0,789. Dengan demikian koefisien diterminasinya sebesar 78,9% sehingga dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh kinerja kepala sekolah dan manajemen rekrutmen guru terhadap mutu pendidikan SD Swasta se-Kecamatan Kayuagung secara bersama-sama sebesar 78,9% dan sisanya 21,1% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah dan Manajemen Rekrutmen Guru terhadap Mutu Pendidikan SD Swasta.

DAFTAR RUJUKAN

- Aghniya, H. (2017). Kinerja Kepala Sekolah Dan Kinerja Mengajar Guru Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 1, 25.
- Amon, L., Ping, T., Adi Poernomo, S., & Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur, L. (2021). Tugas dan Fungsi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan. In *Jurnal Kateketik Pastoral* (Vol. 5, Issue 1). <https://ojs.stkpkbi.ac.id/>
- Anwar, K., Pendidikan, S., & Islam, A. (2018). *Peran sistem penjaminan mutu pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah*. 1(1), 41-56.
- Efendi, R. (2019). *Rekrutmen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Alam Raya Muara Jambi Di Kabupaten Muaro Jambi*.
- Faturrohman, M. (2015). *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Kalimedia.
- Hayati, F., Munastiwi, E., & Sunan Kalijaga, U. (2021). Program Human resource Development untuk Mengembangkan Kompetensi Pendidik pada PAUD Mutiara Bantul, Yogyakarta. *Universitas Hamzanwadi*, 5(02), 63-70. <https://doi.org/10.29408/jga.v5i01.3089>
- Ishikawa, D. (2015). *Pengendalian Mutu Terpadu*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Lail, A. N., Soe'oad, R., Haryaka, U., Mulawarman, U., Kuaro, J., Kelua, G., Samarinda, K., & Timur, I. (2023). Manajemen Rekrutmen Tenaga Pendidik dalam Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Islam Swasta di Samarinda. *Journal on Education*, 05(02), 5440-5448.
- Makbulloh, D. (2015). *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Muliastrini, N. K. E. (2020). *New Literacy Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Abad 21*. 4(1).
- Muslim, B., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, Dan Sains*, 9(1).
- Oktriany, W. H., Triastuti, R., & Prajoko, Y. S. (2015). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Menggunakan Diagram Ishikawa Di SMA Negeri 1 Suruh. ... *Nasional Pendidikan Ekonomi ...*, November.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Standar Nasional Pendidikan
- Permendikbud No 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah Pasal 2 no 1
- Putri, N. H., & Wibowo, U. B. (2018). The Influence Of The Principals' Performances On The Success Of School-Based Management Through Community Performance At Junior Secondary Schools. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(1), 45-59. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>
- Rafsanjani, M., Rahman, A., & Darmiyanti, A. (2022). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Koseling*, 4(4), 2556-2560.
- Satria, I., Mukminin, A., & Muazza, M. (2022). Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah, Kinerja Komite, Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Lulusan Smk Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 1054-1064. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2>
- Soe'oad, R., Marpaung, J., & Hanim, Z. (2021). School Leadership In Teacher Resource Quality Development Planning. In *Jurnal Pendas Mahakam* (Vol. 6, Issue 2).
- Sukmadinata, N. (2016). *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.